

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Rasio Efektivitas PAD, Opini Audit, dan belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah pada 34 Provinsi se-Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas PAD berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan Pemerintah. Rasio Efektivitas PAD diukur dengan jumlah pendapatan asli daerah dibagi dengan anggaran pendapatan asli daerah pada tahun berjalan, dengan kata lain perbandingan persentase pendapatan asli daerah terhadap anggaran pendapatan asli daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Efektivitas PAD tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah.
2. Opini Audit berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan Pemerintah. Opini Audit diukur dengan interval pada setiap tingkatan opini audit pada tahun berjalan yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan nilai 4, Wajar dengan Pengecualian (WDP) dengan nilai 3, Tidak Wajar (TW) dengan nilai 2, dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) dengan nilai 1 . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan Opini Audit tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah.
3. Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. Belanja Modal diukur dengan jumlah belanja modal (Belanja Tanah + Belanja Peralatan dan Mesin + Belanja Gedung dan Bangunan + Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan + Belanja Asset lainnya) yang dilakukan pada tahun berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan Belanja Modal diikuti dengan peningkatan atau penurunan Kinerja Keuangan Pemerintah pula.
4. Secara parsial Rasio efektivitas PAD, dan Opini Audit berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah, sedangkan Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis diatas maka saran yang diberikan peneliti:

1. Penelitian ini diharapkan pemerintah provinsi se-Indonesia dapat terus meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah di daerah otonominya dengan pengaturan belanja modal yang lebih efisien
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah, seperti Rasio Efisiensi, Rasio Desentralisasi, dan PAD.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersempit sampel penelitian sehingga dapat hasil penelitian dapat lebih spesifik pada setiap daerah penelitian.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperbaharui periode/tahun pengamatan, sehingga hasil pengamatan akan lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya/tergeneralisasi pada waktu tersebut.